

## **EFEKTIFITAS PENATALAKSANAAN NYERI SECARA SYARIAH DI RUMAH SAKIT X JAKARTA**

**Poppy Ramadhani, Nova Tri Handriyanto\*, Yahmin Setiawan**

Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124 Serang, Indonesia

\*[novatrihandriyantomars@gmail.com](mailto:novatrihandriyantomars@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Rumah Nyeri adalah suatu perasaan tubuh atau bagian tubuh seseorang yang meninggalkan respon tidak menyenangkan dan dapat memberikan suatu pengalaman rasa nyeri. Salah satu penyebab nyeri pada pasien saat di rawat adalah di rumah sakit yaitu prosedur pembedahan. Pembedahan akan mengaktifkan nosiseptor yang akan dilanjutkan ke otak sebagai persepsi nyeri. Beberapa cara yang digunakan untuk mengurangi nyeri yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Manajemen nyeri syariah merupakan salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri. Hasil skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan manajemen nyeri secara syariah di ruang perawatan dewasa dan Ruang Perawatan Kebidanan Rumah Sakit Yarsi Jakarta adalah ada perbedaan antara skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penatalaksanaan nyeri secara syariah selama 24 jam di Ruang Perawatan Dewasa dan Ruang Kebidanan RS Yarsi dengan 10 responden. Atas dasar tersebut, maka sebagai pemberian terapi non farmakologis manajemen nyeri syariah mampu menurunkan nyeri pada klien post operasi dengan penurunan nyeri dengan rata-rata 1 poin., maka untuk itu Rumah Sakit X menyusun Panduan Manajemen Nyeri secara Syariah.

Kata kunci: efektifitas; nyeri; prinsip syariah

### ***EFFECTIVENESS OF SHARIA PAIN MANAGEMENT AT HOSPITAL X JAKARTA***

#### ***ABSTRACT***

*Home Pain is a feeling in a person's body or body part that leaves an unpleasant response and can give an experience of pain. One of the causes of pain in patients when being treated in hospital is surgical procedures. Surgery will activate nociceptors which will be transmitted to the brain for pain perception. Several methods are used to reduce pain, namely pharmacological and non-pharmacological therapy. Sharia pain management is a non-pharmacological therapy to reduce pain. The results of the pain scale before and after carrying out sharia pain management in the adult treatment room and Midwifery Treatment Room at Yarsi Hospital Jakarta are that there is a difference between the pain scale before and after carrying out sharia pain management for 24 hours in the Adult Treatment Room and Midwifery Room at Yarsi Hospital with 10 respondents. On this basis, providing non-pharmacological therapy with sharia pain management is able to reduce pain in post-operative clients with a decrease in pain by an average of 1 point. Therefore, Hospital X has prepared a Sharia Pain Management Guide.*

*Keywords: effectiveness; pain; sharia principles*

### **PENDAHULUAN**

Nyeri menurut International Association for the study of Pain adalah pengalaman sensorik dan motorik yang tidak menyenangkan sehubungan dengan kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial. Nyeri tidak selalu berhubungan dengan derajat kerusakan jaringan yang dijumpai. Namun nyeri bersifat individual yang dipengaruhi oleh genetik, latar belakang kultural, umur, dan jenis kelamin. Kegagalan dalam menilai faktor kompleks nyeri dan bergantung pada pemeriksaan fisik sepenuhnya, terutama pada pasien-pasien dengan resiko tinggi seperti orangtua, anak-anak, dan pasien dengan gangguan komunikasi. Atas dasar tersebut, maka sebagai pemberi terapi medis harus dapat melakukan pengkajian dan tindakan secara objektif, maka untuk itu Rumah Sakit Umum YARSI menyusun Panduan Manajemen Nyeri secara syariah. Distraksi merupakan kegiatan mengalihkan perhatian klien ke hal lain dan dengan

demikian dapat menurunkan ketakutan terhadap nyeri bahkan dapat meningkatkan toleransi terhadap nyeri (Potter & Perry, 2019). Terapi analgetik syariah sudah banyak dilakukan pengkajian menggunakan teknik yang tidak sama, contohnya relaksasi dzikir autogenik yang dilakukan oleh (Jannah & Riyadi, 2021) sebagai akibatnya terapi dzikir telah menghipnotis tingkat nyeri pasien pasca operasi.

Menurut Nasriati (2018) dzikir dapat merangsang tubuh buat melepaskan beta endofrin secara alami. Dzikir bisa menenangkan hati, wajib optimis atau tawakal dan mengingat hidup, bisa mengurangi kecemasan, sebagai akibatnya endofrin otomatis keluar. Ketika endofrin dilepaskan, rasa sakit otomatis berkurang (NHS, 2018). Dzikir mungkin artinya neurotransmitter yang kompetitif dan molekul pemberi frekwensi. Menggunakan memicu divestasi neurotransmitter pada otak, otak melepaskan opiat endogen, yaitu endofrin dan enkefalin, yang menginduksi perasaan euforia. Kebahagiaan, euforia dan kesenangan, sehingga meningkatkan keadaan mood tubuh melalui respons relaksasi (Potter & Perry, 2019). [Reviewer1][Ma2]Tindakan pelayanan yang menimbulkan nyeri saat pasien di rawat di rumah sakit yaitu pembedahan. Pembedahan atau operasi merupakan semua tindakan pengobatan yang menggunakan prosedur invasif meliputi insisi, penutupan dan penjahitan luka. Trauma dan pembedahan meengaktifkan reseptor nyeri yang di transmisikan ke otak sebagai persepsi nyeri. Manifestasi klinis umum dari operasi adalah rasa sakit yang menyebabkan ketidaknyamanan.

Dalam terapi non farmakologis di Rumah Sakit Umum Yarsi dengan manajemennyeri syariah efektif diberikan kepada pasien post operasi pada pasien dewasa. Tehnik penatalaksanaan nyeri dengan manajemen nyeri syariah diimplementasikan pada pasien dengan harapan rasa nyeri tidak memperberat kondisi sakitnya dengan merasakan nyeri yang berulang atau lama . manajemen nyeri syariah diberikan dengan cara mengajak pasien untukistighaf, berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT.Rumah Sakit Yarsi Jakarta merupakan salah satu rumah sakit syariah yang berusaha menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pelayanannya. *Maqashid Syariah* mencakup lima komponen, yaitu penjagaan agama (*Hifz Ad-Diin*), penjagaan jiwa (*Hifz An-Nafs*), penjagaan akal (*Hifz Al-'Aql*), penjagaan keturunan (*Hifz An-Nasl*), dan penjagaan harta (*Hifz Al-Mal*) (MUKISI, 2017). Sebagai salah satu komponen *Hifzh Ad-Diin*, RSU Islam Klaten melengkapi nilai-nilai Islam pada dokumen pendukung yang terkait produk halal terutama efektifitas penatalaksanaan nyeri yang berbasis syariah, dengan menggunakan produk yang telah berdertifikasi halal dari lembaga yang berwenang. Dalam tujuan penelitian ini untuk memberikan pandangan implementasi tentang efektifitas nyeri dalam pelayanan kesehatan, serta mengetahui persepsi tenaga kesehatan terhadap pengetahuan mengenai produk syariah termasuk dari segi kemudahan berobat, efisiensi, serta dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pelayanan kesehatan.

## METODE

Jenis pengkajian yang digunakan adalah pengkajian deskriptif cross sectional, yaitu pengkajian yang menggambarkan tentang pelaksanaan metode distraksi nyeri syariah pada pasien post operasi. Pada pengkajian ini populasinya adalah pasien yang ada di ruang rawat inap RS Yarsi sebanyak 10 pasien. Pengambilan sampel pada pengkajian ini dengan cara teknik *convenient* sampling. Yaitu dilakukan dengan mengambil sampel responden yakni pasien yang berada diruang perawatan RS Yarsi, dengan jumlah 10 responden. Distraksi merupakan sistem aktivasi retikular yang dapat menghambat stimulus meyakitkan jika seseorang menerima masukan sensori yang cukup ataupun berlebihan. Stimulus yang menyenangkan dapat melepaskan hormon endorphin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yang bertujuan agar lebih mudah dalam mengungkapkan responnyeri

pasien. Pengumpulan data ini dilakukan selama periode Mei – Juli 2023 di Rawat Inap Dewasa RS Yarsi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juli 2023 di unit rawat inap Rumah Sakit Yarsi Jakarta.

Penatalaksanaan nyeri menggunakan manajemen nyeri syariah diimplementasikan agar rasa nyeri tidak memperberat kondisi sakitnya atau merasakan nyeri yang berulang atau lama. Manajemen nyeri syariah dapat diberikan dengan cara:

- a. Nyeri ringan (skala 1-3) ajak pasien untuk memohon ampun kepada Allah dengan mengucapkan istighfar “Astagfirullahal’azhim” berulang kali.
- b. Nyeri sedang (skala 4-6) ajak pasien berdzikir dengan membaca kelaimat thayyibah sesuai kemampuan seperti mengucapkan tashih “Subhanallah”, tahmid “Alhamdulillah”, takbir “Allahuakbar” atau tahlil “Laa ilaha ilallah” berulang kali.
- c. Nyeri berat (skala 7-10) ajak pasien agar mengingat Allah dan menanamkan sikap selalu husnuzhan kepada Allah.

Pengkajian nyeri menggunakan VAS dilakukan pada tanggal 23 Mei 2023, Pengkajian yang penulis temukan pada Ny. A mengatakan Nyeri pada perut bawah dan terasa sakit, Skala nyeri 4. Sedangkan Ny. B dengan keluhan terasa nyeri bagian bawah sebelah kanan pada awal datang bulan dengan skala nyeri 2. Tipe gejala yang akan ditimbulkan terdapat pada dismenore meliputi rasa nyeri yang tajam, rasa kram pada abdomen bagian bawah yang biasanya menjalar ke bagian punggung, paha, lipat paha, serta vulva. dismenore dapat pula disertai tanda dan gejala yang memberikan kesan kuat ke arah sindrom premenstruasi, yang meliputi gejala *urinary frequency*, sakit kepala, *lumbagia*, menggigil, kembung (bloating), payudara yang terasa nyeri, iritabilitas, mual muntah, diare, dan, depresi (Andarmoyo, 2019).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi efektifitas nyeri dalam pelayanan kesehatan, serta mengetahui persepsi tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang produk syariah termasuk dari segi kemudahan berobat, efisiensi, serta dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pelayanan kesehatan. Hasil skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan manajemen nyeri secara syariah di ruang perawatan dewasa dan Ruang Perawatan Kebidanan Rumah Sakit Yarsi Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.  
Data Pasien Nyeri VAS

Inisial Pasien	VAS sebelum dilakukan penatalaksanaan nyerisecara syariah	VAS sesudah dilakukan penatalaksanaan nyeri secara syariah
Ny. A	5	4
Ny. B	3	2
Ny. C	5	3
Ny. D	4	3
Ny. E	2	1
Ny. F	6	4
Ny. G	4	3
Ny. H	2	0
Ny. I	4	3
Ny. J	3	1

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam pengkajian ini didapatkan hasil ada perbedaan antara skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penatalaksanaan nyeri secara syariah selama 24 jam di Ruang Perawatan Dewasa dan Ruang Kebidanan RS Yarsi dengan 10 responden. Setelah keberhasilan manajemen nyeri pada penerapan tindakan manajemen nyeri kompres hangat atau panas pada hari pertama pada Ny. A mengatakan sudah bisa menerapkan penerapan kompres

hangat ,di hari ke dua Ny. A sudah bisa melakukan kompres hangat dan relaksasi pernafasan dalam, dihari ketiga Ny. A terlihat rileks, Periode Nyeri 0. Sedangkan pada Ny. B di hari pertama mengatakan sudah bisa menerapkan penerapan kompres hangat ,di hari ke dua Ny. A sudah bisa melakukan Kompres hangat dan relaksasi nafas dalam, dihari ketiga Ny. A terlihat santai, Periode Nyeri 0. Tidak merasakan kembali nyeri, Intervensi di hentikan dengan edukasi.

Tanggal	Jam	Catatan Perawat	Nama dan TTD perawat	Paraf
18/02/2023	06:00:00	- memeriksa TTV dan KU pasien - membersihkan obat sesuai advice dokter	Subarna Albar Sunjaya, A.m.d.Kep	
18/02/2023	06:00:00	Pasien mengatakan nyeri luka operasi post op debridement dgn blok popliteal VAS 1	Subarna Albar Sunjaya, A.m.d.Kep	
18/02/2023	12:00:00	- observasi hemodinamik pasien - memandikan pasien	Hesti Novitasari, A.m.d.Kep	
18/02/2023	18:00:00	- observasi hemodinamik pasien - memandikan pasien	Rhuzuzakiyah, A.m.d. Kep	
18/02/2023	06:00:00	Pasien mengatakan nyeri luka operasi post op debridement dgn blok popliteal pasien	Ho Ernawati, S.Kep	
18/02/2023	12:00:00	Pasien mengatakan nyeri luka operasi post op debridement dgn blok popliteal VAS 2	Hesti Novitasari, A.m.d.Kep	
18/02/2023	18:00:00	Pasien mengatakan nyeri luka operasi post op debridement dgn blok popliteal VAS 2	Rhuzuzakiyah, A.m.d. Kep	
18/02/2023	09:00:00	Pasien pindahan dan hcu mengatakan nyeri luka operasi post op debridement dgn blok	Marlina Putri Lestari, A.Md.Kep	
18/02/2023	09:00:00	- observasi hemodinamik pasien - memandikan pasien	Darmas, A.Md, Kep	
18/02/2023	09:00:00	- observasi hemodinamik pasien - memberi posisi semi Fowler	Darmas, A.Md, Kep	
18/02/2023	09:00:00	- observasi hemodinamik dan K/U	Darmas, A.Md, Kep	
18/02/2023	09:00:00	- observasi hemodinamik dan K/U - membantu memberi diri pasien	Darmas, A.Md, Kep	
18/02/2023	07:00:00	- observasi hemodinamik dan K/U - bandingkan dengan nilai saat	Darmas, A.Md, Kep	

Gambar 1 Catatan Perawat Pasien Nyeri VAS di System

## SIMPULAN

Setelah dilakukan intervensi selama 1 x 24 jam yang telah Penulis lakukan perihal penatalaksanaan manajemen nyeri syariah mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan perubahan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukannya manajemen nyeri secara syariah. Hal ini sejalan dengan pengkajian yang dilakukan , menyebutkan bahwa pemberian terapi non farmakologis manajemen nyeri syariah mampu menurunkan nyeri pada klien post operasi dengan penurunan nyeri dengan rata-rata 1 poin.Terapi penatalaksanaan nyeri secara syariah efektif dipergunakan untuk menurunkan nyeri post operasi sehingga dapat dipergunakan untuk intervensi, sehingga dapat rutin dijalankan untuk terapi non farmakologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). No Title. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. [http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1.\\_ahmed-affective\\_economies\\_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID\\_ARTICLE=CEA\\_202\\_0563%5Cnhttp://www.cairn.info](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info).
- Ardiani, N. D. (2018). Modul Ajar Etika Keperawatan. STIKes KUSUMA HUSADA SURAKARTA, 1, 1–63. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/676/1/MODUL\\_AJAR\\_ETIKA\\_KEPERAWATAN.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/676/1/MODUL_AJAR_ETIKA_KEPERAWATAN.pdf)
- Asrawati. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Diagnosa Fraktur 1/3 Tibia Et Fibula Dengan Pemeberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal Dalam Manajemen Nyeri. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar*, 135. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19520/1/ASRAWATI\\_70900119042.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19520/1/ASRAWATI_70900119042.pdf)
- Datak, G. (2008). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasca Bedah Pada Pasien Transurethral Resection Of The Prostate Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Ui*, 15–101. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437530-Gad>Datak.pdf>

- Farhan, M. (2018). Penerapan Prinsip -Prinsip Syariah Dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. In Repository.Uinjkt.Ac.Id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43264%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43264/1/MUHAMMAD FARHAN-FSH.pdf>
- Handriyanto, N. T., Dewi, S., Hilmy, M. R., & Suryana, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Tuberkulosis di Unit Rawat Jalan RSUD Budi Asih Serang. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.60>
- INDRAWATI, R. (2010). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Kartikaningrum, S. (2018). Efektifitas Penggunaan Terapi Inframerah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Low Back Pain Di Klinik Nyeri Rumah Sakit Premier Surabaya. 5. <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/350/1/SKRIPSI SYOVIANA KARTIKANINGRUM 1711034.pdf>
- Kasus, S., Sakit, R., & Asih, S. (2021). Rumah Sakit Bersertifikat Syariah.
- Memorisa, G., Aminah, S., & Pradian, G. (2020). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Lansia. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, Vol-71(2) : 165-171.
- Pane, Y. W., & Berpikir, A. (1998). Aplikasi Berfikir Kritis Dalam Issue Etik.
- Potter, Patricia A., & Anne Griffin Perry. (2019). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4, Volume II. Jakarta: EGC.
- Tinggi, S., Handriyanto, N. T., Kesehatan, F. I., Bangsa, U. B., Jaya, C., & Serang, K. (2023). Implementasi Aplikasi E-Anfra Bmhp Farmasi Tepat Dengan Appropriate Implementation Of The E-Anfra Bmhp Pharmacy Application By Considering Sharia Principles Pendahuluan Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat merupakan bagian penting dalam pelayanan pas. 12(4), 473–478.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- X, S. I. R., X, R., X, R., & X, N. F. (2021). Efektivitas Terapi Non-Farmakologis Terhadap Nyeri Tindakan Invasif Pada Neonatus Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.55572/jms.v2i1.40>
- Zahri Darni, & Ririen Tyas Nur Khaliza. (2020). Penggunaan Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi: Sebuah Studi Kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v4i2.71>

